



Umar bin Khattab SANG PEMBEDA

Umar bin Khattab dilahirkan di kota Makkah. Pada awalnya, Umar adalah sosok yang selalu menentang Rasulullah dalam menyebarkan agama Islam. Umar sangat marah ketika mengetahui adik perempuannya telah masuk Islam dan menjadi pengikut Rasulullah. Umar lalu mendatangi adiknya yang saat itu sedang belajar membaca Al-Quran. Kedatangan Umar yang tiba-tiba membuat adiknya terkejut dan segera berusaha menyembunyikan Al-Quran yang sedang dibacanya.

"Berikan kitab yang ada pada diri kalian kepadaku! Aku ingin membacanya," Umar berkata. Umar lalu membaca surat Thaha dan seketika itu juga memuji keindahan ayat-ayat dan memuliakan isi yang terkandung dalam surat tersebut. Umar kemudian meminta untuk dipertemukan dengan Rasulullah. Begitu mereka bertemu, Umar dengan segera mengucapkan dua kalimat syahadat: mengakui Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa dan Rasulullah sebagai rasul dan nabi-Nya.

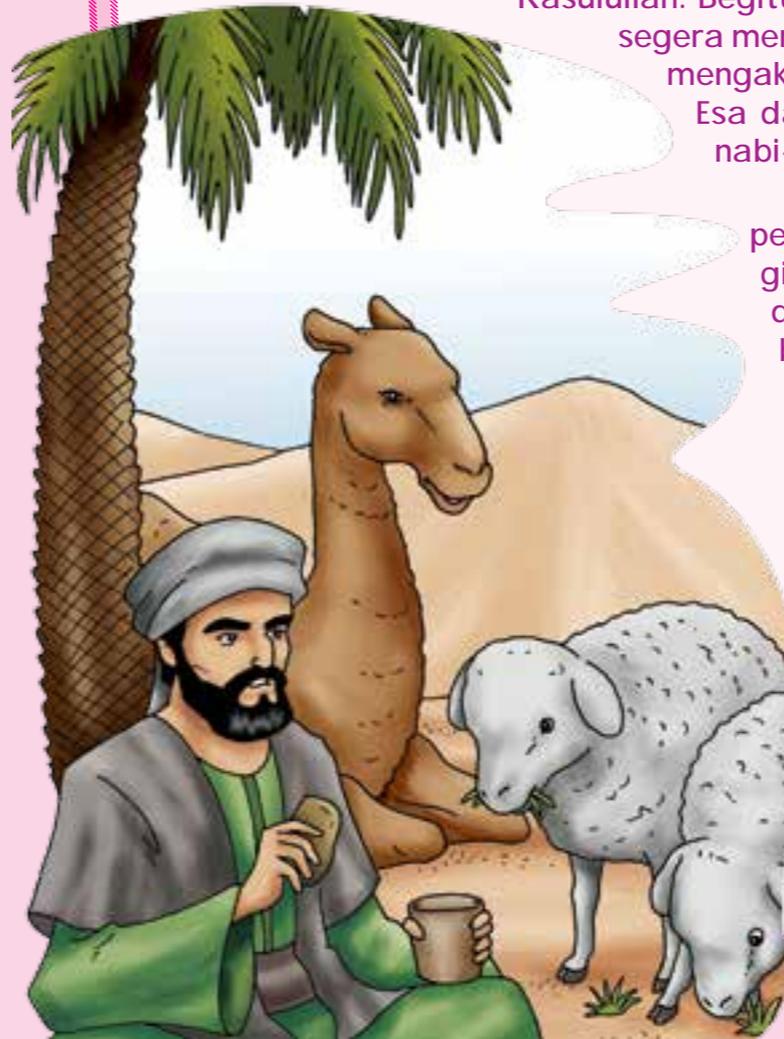
Umar pun menjadi salah satu pendukung dakwah Rasulullah yang gigih. Suatu ketika Umar bertanya dengan lantang mengapa Rasulullah berdakwah secara sembunyi-sembunyi.

"Ya Rasulullah, bukankah hidup dan mati kita dalam kebenaran?" tanya Umar.

"Ya," jawab Rasulullah.

Jika demikian, mengapa kita diam-diam mendakwahkan ajaran kita? Demi dzat yang mengutusmu atas nama kebenaran, saatnya kita keluar!"

Rasulullah akhirnya keluar bersama dua barisan yang



Umar Bin Khattab